

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengenalan entitas yang dikembangkan menggunakan metode perceptron ini dapat mengenali entitas nama orang dan lokasi pada *tweet* berbahasa Indonesia dengan baik yang ditunjukkan dengan nilai *f-measure* pada setiap entitas tersebut. Nilai *f-measure* untuk nama orang dan lokasi masing-masing sebesar 97,62% dan 97,14%.
1. Algoritma perceptron dapat digunakan untuk mengenali entitas nama orang dan lokasi, terlihat dari nilai *f-measure* yang baik dari beberapa eksperimen dengan memperhatikan beberapa parameter seperti nilai *threshold*, kelompok dan jenis data set yang digunakan serta jumlah data *training*.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk kombinasi parameter agar perceptron dapat optimal dalam mengenali entitas nama orang dan lokasi adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai *threshold* terbaik pada *range* 0 sampai 0.3.

- b. Jumlah data *training* 75% dari data set.
 - c. Kelompok data set yang digunakan harus kelompok yang dipisahkan sesuai tipe entitas.
 - d. Jenis data set yang digunakan adalah jenis data set yang di-*preprocessing*.
2. Perlu dikembangkan fungsi tambahan yang dapat melakukan konfigurasi otomatis terhadap nilai *threshold* agar mendapatkan nilai yang tepat untuk pemisahan kelas.
 3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah *tweet* yang lebih banyak dengan pola yang lebih beragam untuk menguji batas kemampuan algoritma perceptron.
 4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan algoritma perceptron dengan algoritma lain untuk pengenalan entitas.